Kemitraan Institusi Pendidikan dengan Komunitas Lokal

Hendra Gunawan, M.Pd., Maya Kusuma, M.Si., Rizky Pratama, M.A.

Pusat Kajian Pembelajaran, SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau; Balai Bahasa dan Literasi; SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau

Abstrak

Penelitian ini mengkaji kemitraan melalui komunitas dalam konteks SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau. Pendekatan campuran digunakan untuk memotret kondisi awal, proses, dan capaian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan dipengaruhi oleh kejelasan tujuan, kesiapan pelaksana, dukungan sarana, serta umpan balik berkelanjutan. Temuan ini memberi implikasi praktis bagi pengelola program dan pendidik dalam merancang intervensi yang lebih tepat sasaran.

Kata kunci: kemitraan, komunitas, mutu pendidikan, evaluasi pembelajaran, Indonesia

Abstract

This study examines kemitraan through komunitas in the context of SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau. A mixed-method design describes the initial condition, implementation process, and outcomes. Data were collected through observation, interviews, and document analysis. The findings show that implementation quality is shaped by goal clarity, practitioner readiness, resource support, and continuous feedback. These results offer practical implications for programme managers and educators designing more targeted interventions.

Keywords: kemitraan, komunitas, education quality, learning evaluation, Indonesia

Latar Belakang Masalah

Praktik kemitraan di SMA Swasta Pembangunan Nasional Pagar Merbau menghadapi persoalan yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan angka capaian. Ada kesenjangan antara rancangan program dan pengalaman peserta di lapangan. Kajian ini berangkat dari kesenjangan tersebut.

Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis dibangun dari konsep kemitraan, komunitas, dan pembelajaran kontekstual. Ketiga konsep diposisikan sebagai lensa untuk membaca praktik, bukan sebagai resep yang harus diterapkan seragam pada semua konteks.

Analisis dan Pembahasan Tematik

Analisis tematik menghasilkan pola yang saling terkait: kesiapan pelaksana, kejelasan tujuan, dan keberlanjutan umpan balik. Pola ini muncul berulang dalam catatan lapangan dan wawancara, meskipun bentuknya berbeda antarkelompok.

Tema: Kemitraan

Tema pertama memperlihatkan bahwa kemitraan bergantung pada cara tujuan diterjemahkan menjadi langkah kerja. Peserta memahami arahan umum, tetapi kesulitan ketika harus memilih tindakan pada situasi yang tidak tercantum dalam panduan.

Tema: Komunitas

Tema kedua menunjukkan peran komunitas dalam menjaga keterlibatan. Ketika peserta melihat hubungan antara tugas dan pengalaman nyata, mereka lebih bersedia merevisi pekerjaan dan menerima kritik. Sebaliknya, tugas yang terasa administratif cenderung diselesaikan secara minimal.

Refleksi dan Rekomendasi

Refleksi menegaskan bahwa perbaikan tidak cukup melalui penambahan kegiatan. Diperlukan ruang untuk meninjau praktik, menguji asumsi, dan mendokumentasikan alasan keputusan. Rekomendasi diarahkan pada penguatan budaya refleksi di tingkat program studi.

Daftar Pustaka

1. Maharani, P. 2022 Kerangka Analisis Kemitraan untuk Pengelola Program Jurnal Pendidikan Indonesia, 7(1), 11-24

2. Santoso, B. 2023 Literasi, Data, dan Kemitraan: Sebuah Tinjauan Educational Action Research, 8(2), 20-33

3. Lestari, D. 2024 Kemitraan dan Komunitas: Kajian Teoretis dan Praktik London: Routledge

4. Kusuma, M. 2025 Meningkatkan Kemitraan melalui Komunitas Jurnal Kajian Pembelajaran, 10(4), 38-51

5. Hidayat, T. 2020 Evaluasi Program Kemitraan: Pendekatan Campuran Prosiding Seminar Nasional Kemitraan, 49-56

6. Saputra, D. 2021 Kebijakan dan Praktik Kemitraan di Lembaga Pendidikan Jurnal Teknologi Pendidikan, 7(2), 56-69